BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses bimbingan konseling islam dengan bibliotherapydalam meningkatkan pola asuh orangtua anak tunagrahita di Siwalankertokonselor menggunakan *bibliotherapy* dengan langkah–langkah konseling yang meliputi identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment dan evalusi hasil wawancara dan observasi.Dengan treatment memberikan sebuah buku bacaan untuk menambah wawasan dalam memberi pola asuh terhadap anak tunagrahita ringan yang berjudul *Anak Cacat Bukan Kiamat (Metode pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus).*
2. Hasil bimbingan konseling islam dengan *bibliotherapy* dalam meningkatkan pola asuh orangtua anak tunagrahita ringan di Siwalankerto,pola asuh yang diberikan klien terhadap anaknya sudah mengalami perubahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan pada klien yang semula kurang mengerti cara mengasuh anak yang berkebutuhan khusus, tidak membatasi kemauan anak, kurangnya waktu untuk mengontrol anak dalam belajar. Sekarang sudah mengerti cara mengasuh anak berkebutuhan khusus, meskipun masih sibuk bekerja klien, sudah menyempatkan waktu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengontrol bahkan mendampingi anak pada saat belajar,serta sudah memulai untuk membatsi kemauan anak.

B. Saran

1. Kepada saudara–saudara dan tetangga klien

   Untuk memantau dan mengingatkan klien apabila klien memberikan pola asuh terhadapnya anaknya kurang tepat. karena saudara dan tetangga yang melihat keseharian klien dalam beraktivitas di rumah.

2. Kepada Klien

   Hendaknya tetap sabar dalam mendidik anak yang memiliki kekurangan, tetap mempertahankan dan berusaha lebih keras lagi untuk mendidik anknya. Agar apa yang di harapkan kepada anaknya bisa tercapai sesuai yang diharapkan. Berilah pengawasan, perhatian dan arahkan anak pada masa depannya nanti.

3. Bagi Konselor

   Dapat tetap memantau, mengitkan kembali klien apabila terjadi klien salah memberikan pola asuh terhadap anak dan dapat membantu anak klien untuk proses beljar di rumah. konselor dapat mengambil hikmah dari penulisan dan penelitian ini sebagai pembelajaran nantinya di lingkungan masyrakat dan dalam kehidupan pribadinya sendiri. Konselor jangan merasa puas dengan dan berpangku tangan setelah konseling ini selesai, sebaliknya konselor harus tetap berlanjut untuk membantu orang–orang di masyarakat yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi pembaca (khususnya prodi BKI) untuk melanjutkan dan mengembangkan proses konseling yang sesuai, tepat, dan spesifk dalam mengani permasalahan pola asuh orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus yang ada lingkungan masyrakat. Penulis berharap bagi orangtua untuk selalu memberikan asah, asih dan asuh kepada anaknya sesuai dengan kebutuhan anak dan lingkungan sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian ini dirasa masih banyak kekurangan, maka penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agak lebih baik. dan mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian yang selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id